

RINGKASAN

Program Kartu Tani yang digagas oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo pada tahun 2015 merupakan upaya pemerintah dalam mencegah penyimpangan pupuk bersubsidi. Dengan Kartu Tani diharapkan pupuk bersubsidi dapat lebih tepat sasaran. Namun dalam pelaksanaannya, petani di Kelurahan Sumampir mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk bersubsidi, pendataan belum sesuai dengan petani di lapangan, pembuatan Kartu Tani yang masih cukup lama dan kurangnya pemahaman menyebabkan sebagian besar petani belum memanfaatkan Kartu Tani sebagai sarana mendapatkan pupuk bersubsidi. Maka penyusunan strategi dalam memfasilitasi pupuk bersubsidi melalui program Kartu Tani menjadi penting untuk kedepannya dapat ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi yang sebaiknya dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam memfasilitasi petani di Kelurahan Sumampir untuk mendapatkan pupuk bersubsidi melalui program Kartu Tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas masih rata – rata dengan perencanaan yang dilakukan. Dari analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) dan analisis SWOT ditemukan kesimpulan bahwa organisasi tersebut memiliki keunggulan kekuatan di faktor internal dan peluang di faktor eksternal sehingga kondisi organisasi berada pada kuadran I. Dengan respon organisasi terhadap faktor internal dan faktor eksternal masih rata – rata. Maka strategi yang perlu dilakukan yaitu dengan berfokus pada strategi SO (*Strengths-Opportunities*). Dimana menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yaitu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara penyuluh pertanian dengan KPL, BRI dan kelompok beserta anggotanya dalam rangka memberdayakan petani agar dapat melaksanakan program Kartu Tani serta berupaya mempertahankan harga dan menjamin tersedianya pupuk bersubsidi serta mengoptimalkan pemanfaatan Kartu Tani semaksimal mungkin. Dengan adanya koordinasi dan saling mendukung antara pemerintah, swasta dan petani maka diharapkan tujuan dari program Kartu Tani dalam rangka mempermudah penebusan pupuk bersubsidi kepada petani dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Strategi, Pupuk Bersubsidi, Program Kartu Tani

SUMMARY

The Farmer Tani Card Program, which was initiated by the Governor of Central Java, Ganjar Pranowo, in 2015 is the government's effort to prevent the misuse of subsidized fertilizers. With the Farmer Card, it is hoped that subsidized fertilizers can be more targeted. However, in practice, farmers in Sumampir Village have difficulty in getting subsidized fertilizers, data collection is not in accordance with farmers in the field, making Farmer Cards is still quite old and lack of understanding causes most farmers not to use Farmer Cards as a means of obtaining subsidized fertilizers. Therefore, it is important to develop strategies to facilitate subsidized fertilizers through the Farmer's Card program for future improvements.

This study aims to describe the strategy that should be carried out by the Department of Agriculture and Food Security in Banyumas Regency in facilitating farmers in Sumampir Village to obtain subsidized fertilizer through the Farmer Card program. The method used in this research is descriptive qualitative. The informant selection technique used purposive sampling technique. Collecting data using interview, observation, and documentation methods. The data analysis technique used SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) analysis. Testing the validity of the data using source triangulation techniques.

The results showed that the strategy carried out by the Department of Agriculture and Food Security in Banyumas Regency was still average with the planning carried out. From the analysis of IFAS (Internal Factor Analysis Summary), EFAS (External Factor Analysis Summary) and SWOT analysis, it was found that the organization has superior strengths in internal factors and opportunities in external factors so that the condition of the organization is in quadrant I. With the organization's response to internal factors and external factors are still average. So the strategy that needs to be done is to focus on the SO (Strengths-Opportunities) strategy. Where to use the power to take advantage of opportunities, namely improving communication and coordination between agricultural extension workers and KPL, BRI and groups and their members in order to empower farmers to implement the Kartu Tani program and strive to maintain prices and ensure the availability of subsidized fertilizers and optimize the utilization of Kartu Tani as much as possible. With the coordination and mutual support between the government, the private sector and farmers, it is hoped that the objectives of the Kartu Tani program in order to facilitate the redemption of subsidized fertilizers to farmers can run well.

Keywords: Strategy, Subsidized Fertilizer, Farmer Card Program